

Dirbinmas Polda Metro Jaya Kaget Antusiasme Vaksinasi di UPNVJ Tinggi

Sabtu, 31 Juli 2021 15:35 WIB



Badya Wijaya, S.H, M.H Direktur Pembinaan Masyarakat Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi

HumasUPNVJ - Direktur Pembinaan Masyarakat Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Badya Wijaya,

S.H, M.H mengaku tidak menduga antusiasme masyarakat dalam mengikuti vaksinasi yang diadakan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sangat tinggi.

"Antusiasme masyarakat luar biasa. Ini menandakan arti penting program vaksinasi sudah dipahami masyarakat," kata Badya saat meninjau kegiatan vaksinasi yang diadakan di Kampus Pondok Labu UPNVJ, Jakarta Selatan, Sabtu (31/7/20210).

UPNVJ mengadakan vaksinasi Covid-19 bersinergi dengan Polda Metro Jaya, Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (IARMI) DKI Jakarta, dan Resimen Mahasiswa (Menwa) Jayakarta.

Badya mengatakan kegiatan vaksinasi merupakan instruksi dari Kepala Polda Metro Jaya Inspektur Jenderal Polisi Dr. Drs. H. Muhammad Fadil Imran, M.Si untuk membantu program vaksinasi dari pemerintah.



Pemantauan Langsung Polda Metro Jaya beserta jajaran didampingi Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UPNVJ

Menurut Badya, Polda Metro Jaya memiliki dua program vaksinasi, yaitu melalui gerai vaksinasi statis maupun gerai vaksinasi mobile, yang menjangkau 2.000 orang.

"Gerai vaksinasi statis ada di Polda serta setiap polres dan polsek. Sedangkan untuk gerai vaksinasi mobile, terdapat 10 unit di Polda. Selain itu juga ada gerai vaksinasi mobile di polres dan polsek," jelasnya.

Badya mengatakan program vaksinasi akan dilanjutkan dengan Vaksinasi Merdeka dan dia berharap pada 17 Agustus 2021 seluruh warga di DKI Jakarta sudah divaksinasi.

Sementara itu, Rektor UPNVJ Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA, CGOP mengatakan kegiatan vaksinasi tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan UPNVJ kepada pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19.

"Vaksinasi ini untuk seluruh masyarakat. Kami berharap dengan vaksinasi massal ini, masyarakat bisa cepat mendapatkan vaksinasi sehingga mengurangi risiko bila terpapar Covid-19," katanya.

